

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN

Khikmatul Khasanah

Mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
khikmatulkh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, untuk mengetahui penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, untuk mengetahui kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 300 orang. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 143 orang karena jumlah populasi melebihi 100 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik random dimana sampel diambil secara acak.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman tentang manajemen sarana dan prasarana dan kualitas sarana dan prasarana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif untuk menjawab penerapan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii. Kemudian dilakukan analisis korelasi pearson product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Berdasarkan hasil deskriptif, penerapan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana dan prasarana berada pada tingkat sedang. Hasil analisis *korelasi pearson moment* menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana. Ditemukan nilai $t_{Hitung} = 0,939$ dengan $t_{Tabel} = 0,164$. Artinya terdapat tingkat keeratan hubungan yang sangat tinggi dan signifikan karena $0,939 > 0,164$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Manajemen Sarpras, Kualitas Sarpras

A. Pendahuluan

Berisi Tentang: Latar Belakang, Tujuan dan Rumusan Masalah. untuk rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat yang terdapat pada alenia dan tidak diberi penomoran. Pendidikan merupakan usaha yang diciptakan lingkungan secara sengaja dan bertujuan untuk mendidik, melatih, dan membimbing seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan social atau untuk menciptakan manusia seutuhnya (Noer Rohman dan Zaenal Fanani, 2015, p. 4). Pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dari manajemen yang perlu untuk ditetapkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara efektif dan efisien. Macam macam manajemen dalam pendidikan diantaranya yaitu manajemen sarana dan prasarana sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dan mendorong pada proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai

tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang baik maka akan dapat mendorong dan menunjang proses pembelajaran secara maksimal sehingga proses pembelajaran dan tujuan pendidikan tercapai. Untuk menciptakan kualitas sarana dan prasarana yang baik maka dibutuhkannya pengelolaan yang maksimal dan tertata. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 48)

Jadi sarana dan prasana merupakan segala sesuatu baik secara langsung maupun yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran namun sama-sama memiliki peranan untuk dapat menunjang dan mencapai tujuan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam PBM. Manajemen ini dilaksanakan demi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nanang Fattah, 2017, p. 184).

Jadi manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang sekolah untuk mengatur dan mengelola semua sarana dan prasarana yang ada pada lembaga pendidikan masing-masing. Pengoptimalan sarana dan prasarana di sekolah akan dikelola oleh setiap lembaga pendidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan mengatur dan mengurus sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini sekolah harus dengan sigap memanajemen sarana dan prasarana agar dapat memiliki kualitas yang baik. Namun walaupun dalam memanajemen sarana dan prasarana merupakan wewenang dan hak setiap sekolah tetap harus memperhatikan standart-standart sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Apabila terdapat sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana dan prasarana berkualitas hal tersebut kurangnya pengoptimalan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 fakta yang terjadi di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan ini sudah cukup baik dalam pengadaan sarana dan prasarana. Namun, masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang memiliki kualitas yang baik seperti adanya buku perpustakaan yang rusak, meja dan kursi, ruang laboratorium fisika,

kimia, biologi yang masih menjadi satu, ring basket yang rusak. Kualitas sarana prasarana yang kurang baik maka tidak dapat maksimal dalam pemanfaatan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlunya dilakukan sebuah penelitian. Oleh sebab itu penulis merasa penting sehingga mengangkat judul mengenai Hubungan Antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021". Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti yaitu "Adakah Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Anatara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

B. Metode Penelitian

Judul penelitian Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2021 ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach), yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian (Umi Zulfa, 2019, p. 89).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sekaligus teknik analisis penelitian kolerasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini hanya akan melakukan pengujian ada tidaknya kolerasi atau hubungan antara variabel Manajemen Sarana dan Prasrana dengan variabel Kualitas Sarana dan Prasarana. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan mulai dari bulan Agustus sampai Desember 2021.

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung instrument yang ingin diketahui. Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan apa diterapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014, p. 80). Dalam penelitain ini yang menjadi pupulasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sebanyak 300 siswa dan pengelola sarana parasana. Sampel sering disebut contoh yaitu himpunan bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2010, p. 128). Dalam penelitian dikarenakan jumlah populasi leih dari 100 maka pengambilan sampel dengan jumlah populasi 300 siswa maka sebanyak 143 siswa dengan taraf kesalahan 10%.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan. Berikut penjelasan mengenai teknik yang digunakan oleh penulis:

a. Kuisisioner atau angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan atau angket. Metode angket sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu metode angket tertutup dan metode angket terbuka. Metode angket tertutup jawaban dari pertanyaan sudah tersedia tinggal memilih jawaban yang akan diberikan. Namun metode angket terbuka jawaban tidak disediakan (Sarmanu, 2017, p. 57). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup menggunakan Skala Guttman. Dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban atau sekur yang akan diberikan oleh sampel yang sebelumnya sudah ditentukan atau dipilih terlebih dahulu. Angket ini digunakan untuk menggali data tentang kualitas sarana dan prasarana yang ada dan kebijakan manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Hasil dari jawaban angket tersebut kemudian akan menghasilkan data kuantitatif yang selanjutnya data tersebut dapat dianalisis. Berikut Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4 berisi pedoman penilaian angket dan kisi-kisi angket manajemen sarana dan prasarana dilampirkan pada lampiran 3.

b. Teknik Dokumentasi

Disamping menggunakan angket dalam pengumpulan data juga menggunakan pengumpulan data lain yaitu dokumentasi. dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2010, p. 329). Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pendukung untuk menggali kebijakan sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumentasi yang dapat diambil di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yaitu berupa data jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, data inventarisasi serta foto sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dengan 143 responden siswa berpendapat cukup baik dengan nilai sebesar 61,5% pada manajemen sarana

dan prasarana dan 70,6% nilai yang didapat dari kualitas sarana dan prasarana. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan mulai dari perencanaan, pengadaan hingga pada tahap penghapusan sarana dan prasarannya sudah diterapkan dengan cukup baik.. Kepala sekolah SMA Ya Bakii telah melakukan manajemen sarana dan prasarana dengan baik sebagai pemimpin. Seorang pemimpin merupakan unsur terpenting, berjalan atau tidaknya manajemen yang dijalankan bergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam menggerakkan sumber daya manusia yang ada di sekolah (Endang Soetari, 2014, p. 21). Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kompetensi jiwa kepemimpinan, dapat mempengaruhi pihak lain, memiliki kemampuan manajerial sehingga sekolah dapat memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai standar dan dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,939. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka masuk dalam tingkat keeratan hubungan sangat kuat. Jadi, dalam hal ini semakin tinggi manajemen sarana dan prasarana maka akan semakin tinggi atau baik kualitas sarana dan prasarana di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari perencanaan, pemanfaatan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain (Mustari Mohamad, 2014, p. 121). Jadi manajemen sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengelola semua jenis sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan agar kualitas sarana dan prasarana baik dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang dilakukan.

Dalam konteks kualitas sarana dan prasarana dapat diberikan pengertian bahwa sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan oleh peserta didik dalam mendukung pembelajaran. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamatkan standar nasional pendidikan sarana dan prasarana yang mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan (Irjans Indrawan, 2015, p. 48). Kualitas artinya mutu, yang berarti kualitas sarana prasarana adalah mutu ataupun nilai dari sebuah sarana dan prasarana yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Sarana prasarana yang memiliki mutu yang baik atau berkualitas

berkualitas maka akan dapat memfasilitasi secara maksimal siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pemerintah menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menjaga kualitas dari sarana dan prasarana di sekolah.

Pada penelitian ini maka membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana berhubungan dengan kualitas sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat kemungkinan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dari sarana dan prasarana di setiap sekolah. Hal ini juga menunjukkan bahwa langkah lebih baiknya untuk ditingkatkan terus dalam manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Temuan pada penelitian ini juga membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan faktor penting dan perlu untuk diperhatikan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar menjadi lebih baik di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Tahun 2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan baik, terlihat dari nilai yang dipaparkan sebesar 61,5% manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sudah cukup baik dan mampu untuk mengelola sarana dan prasarana mulai dari perencanaan hingga tahap penghapusan yang ada di sekolah sehingga sekolah memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kualitas standar minimum sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan baik, terlihat dari nilai yang didapatkan sebesar 70,6% kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii sudah cukup baik dan mampu untuk memfasilitasi para peserta didik dalam pembelajaran.
3. Antara variabel manajemen sarana dan prasarana (X) dengan kualitas sarana dan prasarana (Y) terdapat nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,939. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan yang sangat kuat antar dua variabel tersebut. Ditemukan nilai $t_{Hitung} = 0,939$ dengan $t_{Tabel} = 0,164$. Artinya terdapat tingkat keeratan hubungan yang sangat tinggi dan signifikan karena $0,939 > 0,164$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin tinggi manajemen sarana dan prasarana yang ditetapkan maka semakin tinggi kualitas dari sarana dan prasarana. Sehingga dapat

diartikan bahwa terdapat hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Daftar Pustaka

- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Endang Soetari. (2014). *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Irjus Indrawan. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustari Mohamad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nanang Fattah. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. ROSDAKARYA.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Statistik*. Surabaya: Airlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Noer Rohman dan Zaenal Fanani. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani.
- Umi Zulfa. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: IHYA MEDIA.